

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **H. Metodologi Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan yaitu jenis kualitatif deskriptif, Mendeskripsikan atau menganalisis data yang dimaksudkan hanya berupa gambaran data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam hal ini tidak berusaha mencari atau menjelaskan adanya hubungan, mengetes hipotesis, membuat dugaan-dugaan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari keadaan alam, atau alami dengan tujuan untuk memahami keadaan yang ada LKP2M dalam (Mufti, 2015:41). Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dalam skripsi (Mufti, 2105:42) yang dikutip dalam Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan dalam penelitian ini diarahkan pada latar belakang dan individu secara utuh.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu berupa wawancara. Biasa dikenal dengan interview atau pertanyaan secara lisan adalah sebuah model percakapan yang dilakukan oleh

pewawancara untuk memperoleh informasi dari seseorang yang terkait atau terwawancara. Dengan dilakukannya metode ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai strategi orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

Peneliti memilih pendekatan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Cara yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara, hal ini peneliti mewawancarai orang tua yang memiliki anak menghafal Al-Qur'an, agar memperoleh informasi strategi yang digunakan orang tua dalam mendidika anak menghafal Al-Qur'an.

## 2. Lokasi, Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data

### a. Lokasi

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah Desa Penaruban, Weleri, Jawa Tengah.

### b. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu 5 keluarga yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an atau keluarga yang mendidik anaknya untuk menghafal Al-Qur'an. Subjek yang akan diteliti hanya berfokus pada lima keluarga karena lima keluarga ini yang sudah sejak lama menerapkan anaknya untuk menghafal Al-Qur'an, selain itu peneliti melihat bahwa lima keluarga ini adalah yang bagus dalam proses mendidik anaknya menghafal Al-Qur'an, sehingga peneliti memilih lima keluarga ini.

### c. Data dan Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini maka yang akan dijadikan sumber data adalah orangtua yang mendidik anaknya untuk mengafalkan Al-Qur'an di Desa Penaruban Weleri Jawa Tengah, dimana orangtua disini tidak hanya diperlukan sebagai objek penelitian yang akan peneliti amati, akan tetapi ikut aktif dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengungkapkan dan menganalisis kejadian-kejadian ataupun fenomena-fenomena yang terjadi maka perlunya pengumpulan data, dengan ini peneliti mengungkapkan sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi / Pengamatan

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan objek yang terkait untuk diteliti berikut pemaparan Nana Sudjana dalam (Hajirin, 2009:109). Metode ini digunakan sebagai pengambilan data mengenai letak geografi, struktur organisasi, keadaan suatu guru dan siswa serta orangtua, fasilitas yang tersedia, proses pembelajaran yang dilakukan yaitu hafalan di sekolah dan di rumah.

Observasi adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif. Metode observasi ini dapat membuat peneliti mengabadikan dan merefleksikan secara menyeluruh terhadap apa suatu kegiatan dari sebuah penelitian Burn dalam (Khilmiyah,

2016:230). Peneliti mencatat semua yang didengar dan dilihatnya, dan semuanya sesuai dengan tema penelitian.

Observasi adalah sebuah metode untuk dapat menganalisis dan mencatat secara menyeluruh mengenai tindakan yang dilihat secara langsung baik individu maupun kelompok Ngalim purwanto dalam (Khilmiyah, 2016:230). Untuk mengetahui dan melihat secara langsung kejadian yang ingin diteliti maka metode observasi ini yang digunakan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview adalah seorang informan yang secara langsung menjawab pertanyaan untuk mengumpulkan data. Kegunaan metode ini untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai pengembangan anak dalam menghafal Al-Qur'an. Dan dengan metode ini juga untuk memperoleh data mengenai strategi orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

Wawancara adalah cara atau metode antara dua orang dengan tujuan tertentu, yaitu antara penanya yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai atau pemberi informasi. Dalam wawancara memiliki maksud beikut pemaparan Lincoln dan Guba dalam (Khilmiyah, 2016:259-260) yaitu: menggabungkan kejadian dan kegiatan, motivasi, tuntunan, dan kepedulian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lainnya Suharsimi dalam (Hajirin, 2009:200). Maksud dalam hal ini yaitu mengklarifikasi data yang telah diperoleh yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam metode ini dapat diperoleh teori menghafal Al-Qur'an, dan strategi orang tua dalam mencetak anak penghafal Al-Qur'an.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses data yang telah diperoleh dari proses pengambilan data, kemudian diolah dengan sedemikian rupa dengan menggunakan teknik tertentu yang diharapkan di akhir dapat ditemukan sebuah kebenaran yang nyata, berikut pemaparan Subandi dalam (Tanjung, 2017:95).

Analisi data kualitatif dengan menelaah seluh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, maka cara yang selanjutnya menyusun data yang sudah diperoleh secara satu persatu, kemudian mengumpulkan sesuai dengan kategori yang terakhir dengan menafsirkan data berikut adalah pemaparan Lexy J. Moleong dalam (Khilmiyah, 2016: 331).

Berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik analisis secara induktif, yaitu proses analisis dengan teknik analisis pengorganisasian

fakta-fakta atau berdasarkan pengamatan yang menjadi suatu rangkaian, maksudnya adalah setelah peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, baik dengan teknik wawancara, pengamatan ataupun dokumentasi kemudian diproses melalui katagori data berdasarkan masalah penelitian, dan analisis data untuk menarik kesimpulan.